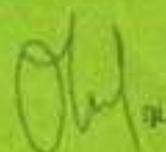


**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 KOTAAGUNG**

Skripsi

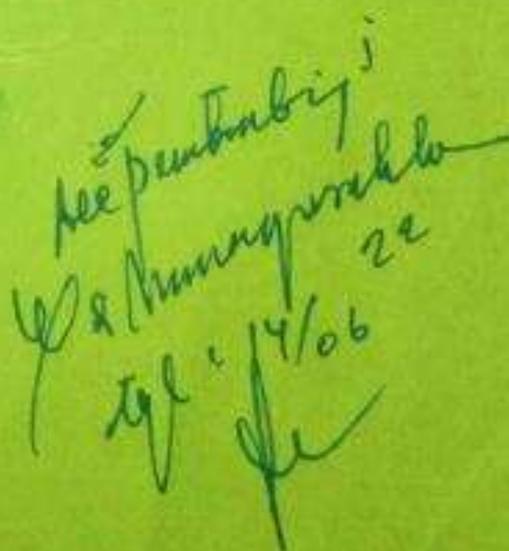
**ROLINA QORIAH
NPM. 1811030102**



Acc Munaqosah
25/05/2022



*Acc pembimbing
& Munaqosah
tgl 14/06
22*



**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TERBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H / 2022 M**

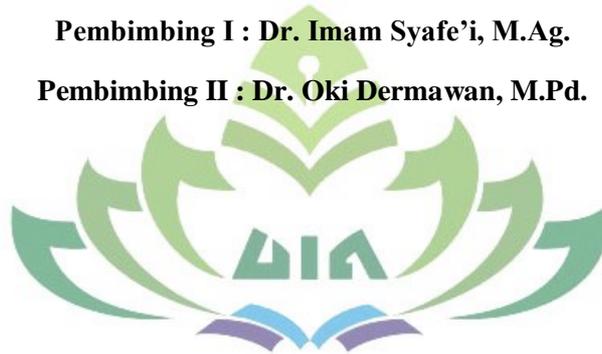
**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 KOTAAGUNG**

ROLINA QORIAH

NPM. 1811030102

Pembimbing I : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag.

Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd.



**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H / 2022 M**

ABSTRAK

Kepala sekolah dalam satuan pendidikan merupakan pemimpin yang menentukan maju mundurnya lembaga tersebut maksudnya kepala sekolah memiliki peran sebagai pemimpin dalam menggerakkan kehidupan sekolah demi untuk meraih tujuan. Dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah memiliki strategi dan tata cara yang berbeda beda sesuai dengan karakternya dengan demikian setiap kepala sekolah mempunyai gaya kepemimpinan yang diterapkan. Terjamin nya mutu pendidikan disekolah, kinerja guru dalam mendidik, pendekatan antara guru dan kepala sekolah, prestasi yang ditorehkan sekolah adalah tujuan luhur dari sekolah itu sendiri dengan demikian kepala sekolah wajib memiliki gagasan-gagasan demi meraih tujuan tersebut, baik kepala sekolah dan guru mampu mempunyai ide-gagasan pokok yang searah karena tujuan luhur tersebut tidak akan terlaksana hanya dengan kemampuan kepala sekolah itu sendiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, alasan peneliti memilih desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan pembinaan serta menggali data tentang sarana dan prasarana sekolah. Analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan hasil temuan di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Kepala Sekolah yaitu gaya kepemimpinan demokratis. Dari indikator-indikator dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan sekolah berpengaruh meningkatkan kinerja, kedisiplinan, tanggung jawab mengajar, kekompakan, kekeluargaan berjalan dengan baik. Peningkatan kinerja kepada para guru dapat dirasakan dan terlihat hal ini merupakan bentuk penerapan gaya kepemimpinan demokratis oleh kepala sekolah, dari hasil wawancara dan dokumentasi kinerja guru dalam kedisiplinan kerja, kehadiran, mutu pelajaran, kualitas pembelajaran, tanggung jawab, kebersamaan antara kepala sekolah guru dan warga sekolah, semangat belajar anak didik dan prestasi yang ditorehkan anak didik antar sekolah dapat tercapai dan terlaksana merupakan penerapan gaya kepemimpinan demokratis. (2) Implikasi dari gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung berdampak positif bagi kinerja guru. Implikasi yang ditunjukkan dari gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik menunjukkan adanya perubahan yang positif bagi tenaga pendidik baik dari sistem pembelajaran di dalam kelas maupun penataan iklim kelas yang kondusif pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru yang sangat berpengaruh bagi kinerja guru serta pemberian *reward* sertifikat, piagam dan tambahan honorarium kepada guru yang berprestasi sangat berpengaruh bagi kinerja tenaga pendidik.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Kinerja Guru

ABSTRACT

The principal in the education unit is the leader who determines the progress of the institution, meaning that the principal has a role as a leader in driving school life in order to achieve goals. In carrying out their duties the principal has different strategies and procedures according to his character, so that each principal has a leadership style that is applied. The quality of education in schools is guaranteed, the teacher's performance in educating, the approach between the teacher and the principal, the achievements made by the school are the noble goals of the school itself, thus the principal must have ideas to achieve these goals, both principals and teachers are able to have ideas. main ideas that are in the same direction because these lofty goals will not be carried out only by the ability of the principal himself.

The research method used in this study is a descriptive qualitative approach, the reason the researcher chose a qualitative descriptive research design is because the researcher wanted to describe the conditions to be observed in the field in a more specific, transparent and in-depth way. In this study the data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. The interview method was used to gather information about the principal's leadership style in an effort to improve teacher performance at SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung, while observation and documentation were used to find out coaching activities and collect data about school facilities and infrastructure. Data analysis used data reduction, data presentation and drawing conclusions. .

The results of the study show that (1) Based on the findings at SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung that the leadership style used by the Principal is a democratic leadership style. From the indicators it can be concluded that school leadership style has an effect on improving performance, discipline, teaching responsibility, cohesiveness, and kinship going well. Improved performance for teachers can be felt and seen. This is a form of applying a democratic leadership style by the principal, from the results of interviews and documentation of teacher performance in work discipline, attendance, quality of lessons, quality of learning, responsibility, togetherness between the principal, teachers and residents. schools, the enthusiasm for learning of students and the achievements made by students between schools can be achieved and carried out through the application of a democratic leadership style. (2) The implications of the principal's leadership style on teacher performance at SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung have a positive impact on teacher performance. The implications shown from the leadership style in improving the performance of teaching staff show positive changes for educators both from the learning system in the classroom and structuring a conducive classroom climate during teaching and learning activities, the principal provides motivation to teachers which is very influential for performance teachers as well as awarding certificates, charters and additional honorariums to outstanding teachers greatly affect the performance of teaching staff.

Keywords: *Leadership Style, Teacher Performance*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rolina Qoriah
NPM : 1811030102
Jurusan Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung**” adalah benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam hal karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret, 2022
Penulis,

ROLINA QORIAH
NPM. 1811030102





**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarane | Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul : GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA
GURU DI SMA MUHAMMADIYAH 1
KOTAAGUNG**

**Nama : ROLINA QORIAH
NPM : 1811030102
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP. 196502191998031002**

Pembimbing II

**Dr. Oki Dermawan, M.Pd
NIP. 1976103020050110001**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

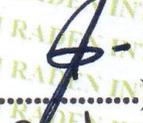
Skripsi dengan judul **“Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung, Disusun oleh ROLINA QORIAH NPM 1811030102, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan diruang sidang MPI (GC.1B) pada hari/tanggal: Selasa, 08 November 2022**

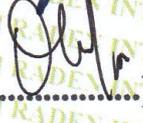
TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd (.....) 

Sekretaris : Sri Purwanti Nasution, M.Pd (.....) 

Penguji Utama : Dr. H. Amirudin, M.Pd.I (.....) 

Penguji Pendamping I : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag (.....) 

Penguji Pendamping II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd (.....) 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 1988032002

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Raubah Ayat 105)



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang mana Allah lah yang mengatur segala kehidupan dibumi ini dengan sebaik-baiknya, sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada suri tauladan yaitu baginda Nabi Muhammad SAW.

Dengan penuh rasa syukur dan tulus serta ikhlas maka skripsi ini

kupersembahkan:

1. Kedua orang tuaku tercinta terutama Almarhum Ayahandaku Rohimi dan Ibundaku tercinta Rohma yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi dan selalu mendoakan demi tercapainya cita-cita dan keberhasilanku, bimbingan dan nasihat yang begitu luar biasa, untuk kebaikan hidupku dan kebahagiaanku. Walaupun beliau selama ini jauh dimata namun lantunan dan doanya selalu saya rasakan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, hidayah serta magfirohnya kepada keduanya. Aamiin ya robbal alamin.
2. Saudara-saudara saya, yaitu kakakku tersayang Eka Setiawati, Masrodi dan Arifan Setia Darma yang selalu memberikan doa terbaik untuk keberhasilan adiknya, dan memotivasi agar aku bisa menjadi contoh yang baik untuk semua orang.
3. Kepada keluarga besar yang tidak bisa di sebutkan satu persatunya, yang senantiasa memberi semangat, motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan kuliah ini.
4. Sahabat-sahabatku yang terkasih dan tersayang, Brenda Yunita, Evi Astuti, dan Leni Juwita, yang telah berjuang bersama dan membantu disetiap proses dari awal perkuliahan hingga saat skripsi ini telah selesai, terima kasih semangatnya doa-doa terbaik yang telah dilalui bersama dengan kalian semua, terima kasih karena kalian tidak pernah lelah untuk memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini, telah rela untuk begadang bersama dan mendengarkan keluh kesahku, semoga langkah kita kedepannya dipermudah oleh Allah SWT. Aamiin ya robbal alamin.
5. Teman- teman seperjuanganku MPI/H di angkatan 2018, yang telah memberikan semangat serta doa-doa yang telah diberikan, terima kasih karena telah bersedia berjuang bersama sampai di tahap skripsi ini, semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam melangkah selanjutnya dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin ya robbal alamin.
6. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugrahi nama oleh kedua orang tua yaitu Rolina Qoriah. Di lahirkan di Desa Way Nipah, Kecamatan Pematang Sawa, Kabupaten Tanggamus. Pada tanggal 14 Februari 1999 yang merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Rohimi Almarhum dan ibu Rohma.

Riwayat Pendidikan Penulis yang telah diselesaikan adalah sekolah dasar di SDN 1 Waynipah Kecamatan Pematang Sawa, Kabupaten Tanggamus yang di selesaikan pada tahun 2012.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Pematang Sawa, Kabupaten Tanggamus yang selesai pada tahun 2015.

Penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Kota Agung Kabupaten Tanggamus dan selesai pada tahun 2018.

Penulis melanjutkan kembali ke jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun yang sama 2018 mengambil konsentrasi di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2021 s.d 31 Juli 2021 di Pekon Kagungan Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus.

Penulis Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada tanggal 22 September 2021 s.d 08 November 2021 di SMP N 04 Bandar Lampung, Alamat di Jl. Hos Cokroaminoto No. 93, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung.



Bandar Lampung, Maret, 2022
Penulis,

ROLINA QORIAH
NPM. 1811030102

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW para sahabat keluarga dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karna itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Yetri, M.Pd dan Bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
7. Bapak dan Ibu dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Kepada perpustakaan pusat dan perpustakaan tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas sumber rujukan penulisan skripsi ini.
9. Bapak Rudi Hartono, S.IP selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus dan juga guru SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus .
10. Teman-teman seperjuangan keluarga besar MPI/ H yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan semangat tiada hentinya Brenda Yunita, Evi Astuti, dan Leni Juwita.
12. Teman-Teman KKN-DR 2021, Teman-teman PPL Kel.75 di SMP Negeri 4 Bandar Lampung, dan teman-teman lain yang selalu mengisi hari-hariku dengan canda tawa bersama yang selalu memberi nasehat, support dan juga inspirasi.
13. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tidak ada penulis berikan kepada semuanya, kecuali kata terimakasih dan untaian doa,semoganya semua selalu dalam Rahmat, Ridho dan perlindungan Allah SWT. Dan semoga segala amal kebaikan semua diterima dan dilipat gandakan oleh Allah SWT. Aamiin Yarobal'alamin

Wassalamua'laikum wr.wb

Bandar Lampung, Maret 2022
Penulis,

ROLINA QORIAH
NPM. 1811030102



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	2
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	5
H. Metode Penelitian	7
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	11
1. Kepemimpinan	12
2. Gaya Kepemimpinan	12
3. Macam-Macam Gaya Kepemimpinan	13
4. Kepala Sekolah	14
5. Fungsi-Fungsi Kepala Sekolah	14
6. Keterampilan Kepala Sekolah	15
7. Standar Kepala Sekolah	15
B. Kinerja Guru	16
1. Pengertian Kinerja Guru	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	17
3. Standar Kinerja Guru	17
4. Indikator Kinerja Guru	18
5. Penilaian Kinerja Guru	19
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	21
A. Gambaran Umum Objek	21
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	26

BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	35
A. Analisis Data Penelitian.....	35
B. Temuan Penelitian.....	45
BAB V PENUTUP.....	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	50
DAFTAR RUJUKAN.....	51
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Kepala Sekolah	3
Tabel 1.2 Indikator Kinerja Guru	4
Tabel 3.1.Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah	20
Tabel 3.2 Tenaga Pendidik Sekolah	22
Tabel 3.3 Kependidikan Sekolah.....	23
Tabel 3.4 Data Keadaan Guru	24
Tabel 3.5 Data Jumlah Siswa 2017-2021	24
Tabel 3.6 Data Peserta Didik tahun 2017-2021	24
Tabel 3.7. Sarana dan Prasarana.....	25
Tabel 3.8. Kegiatan Ekstrakurikuler	25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen wawancara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru
- Lampiran 2 Surat Penelitian Dari Kampus dan Surat Balasan Dari Sekolah
- Lampiran 3 Lokasi Sma Muhammadiyah 1 Kotaagung
- Lampiran 4 Kondisi Lapangan SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung
- Lampiran 5 Kondisi Kantor SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung
- Lampiran 6 Kondisi Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung
- Lampiran 7 Kondisi Ruang Kelas SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung
- Lampiran 8 Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung
- Lampiran 9 Piala Penghargaan yang diperoleh Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung
- Lampiran 10 Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung
- Lampiran 11 Wawancara dengan Guru SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung
- Lampiran 12 Hasil Turnitin



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan cerminan dari pokok persoalan suatu karya ilmiah, oleh karena itu untuk memudahkan dalam menafsirkan maka judul suatu karya ilmiah perlu di jelaskan secara cermat. Adapun judul dalam skripsi ini adalah **“Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung ”**, untuk memahami pokok bahasan yang terkandung dalam judul ini, maka yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan (*Leadership Style*), yakni pemimpin yang menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan segenap keterampilan dan sikap nya. Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin bersikap, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain dalam mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu.¹

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.²

3. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan tingkatan keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah di tetapkan.³

Pendidik adalah pendidikan professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴

Maka kinerja guru adalah hasil kerja guru yang dapat di capai oleh seseorang guru di lembaga pendidikan atau sekolah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

4. SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung

¹ Hasibuan Malayu, “Manajemen Sumber Daya Manusia,” *Jakarta: Bumi Aksara* (2007).

² S Pd I Suparman and S Pd, “Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru (Sebuah Pengantar Teoritik),” *Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia* (2019).

³ Sulistyorini Sulistyorini, “Hubungan Antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Dengan Kinerja Guru,” *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan* 28, no. 1 (2009).

⁴ Kementerian Pendidikan Nasional RI, “Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen” (2019).

Merupakan suatu atau lembaga pendidikan yang berada dibawah pengawasan guru, dengan jenjang pendidikan SMA dan bahan ajar atau pengajaran yang disampaikan lebih fokus atau lebih banyak menyampaikan materi keagamaan kepada peserta didik yang berada disekolah tersebut. Dan sekolah ini berada di Jl. Samudra No. 33 Kel. Kuripan, Kec. Kotaagung, Kab. Tanggamus.

B. Latar Belakang Masalah

Menurut Chairul Anwar, Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Hewan juga “belajar” tapi lebih ditentukan oleh instingnya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti.⁵

Pendidikan diharapkan dapat memperkuat keutuhan bangsa sehingga dapat menjamin masa depan bangsa. Pendidikan juga diharapkan dapat memberikan peluang yang sama kepada seluruh warga negara untuk berpartisipasi atau ikut serta dalam pembangunan bangsa. Pendidikan juga diharapkan dapat memberikan kesempatan yang sama kepada warga negara untuk mengembangkan potensinya masing-masing secara optimal.⁶

Artinya pendidikan adalah satu hal yang penting dalam sebuah negara. Sebab melalui pendidikan yang baik dan berkualitas akan melahirkan penerus bangsa yang baik dan berkualitas pula. Tentu pendidikan juga sangat di butuhkan oleh semua lapisan masyarakat

Pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna suatu kesatuan hidup. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan adalah usaha menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah. Kemampuan kepala sekolah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya; karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran di sekolah disebabkan oleh kurangnya pemahaman kepala sekolah terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakannya.⁷

Menurut Usman “kinerja adalah prestasi yang dapat dicapai oleh seseorang atau organisasi berdasarkan kriteria dan alat ukur tertentu”. Berdasarkan firman Allah SWT dalam : QS. An-Nisa Ayat : 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada

⁵ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis* (Suka-Press, 2014).

⁶ M Arifin Barnawi, “Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan,” *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media* (2017).

⁷ H Enco Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2022).

Allah dan harikemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-Nisa Ayat : 59).⁸

Yang dimaksud dengan ulil amri adalah para umara, hakim, ulama, panglima perang dan seluruh pemimpin dan kepala.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di suatu sekolah harus dapat mengenal dan mengerti berbagai kedudukan, keadaan dan apa yang menjadi kebutuhan para bawahannya (Tenaga Pendidik dan Kependidikan). Sehingga dalam proses kerja sama dapat berjalan dengan baik dalam upaya memperbaiki mutu sekolah serta mencapai tujuan bersama. Kegagalan dapat mencerminkan kurang berhasilnya perilaku serta peranan kepemimpinan seorang kepala sekolah, maka dari itu kepala sekolah harus mampu bertanggung jawab serta mengambil kebijakan dan keputusan yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang dipimpinnya.

Kepemimpinan pendidikan sangat berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan hubungan secara efektif dengan para pendidik dalam situasi yang kondusif. Dimana peran pendidik sangatlah penting untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berugna bagi masyarakat, bangsa, dan Negara.

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁹

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung, penulis ingin mengadakan penelitian lebih jauh dan mendalam tentang : **Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung.**

Adapun indikator kepemimpinan Kepala Sekolah adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Indikator	Sudah Terlaksana	Belum Terlaksana
1.	Memberikan Motivasi Semangat Kerja	✓	
2.	Pembinaan Disiplin	✓	
3.	Memberi Penghargaan	✓	
4.	Memberi Konsultasi	✓	
5.	Menunjukkan Sikap dan Perilaku Teladan	✓	
6.	Mengembangkan Profesi Guru	✓	
7.	Supervisi Kelas	✓	

(Sumber : Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Bapak Rudi Hartono, S.IP.)

Demikian dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung dari 7 indikator yang ada sepenuhnya sudah terlaksana dengan baik.

⁸ Khairunnas Jamal, "TERMINOLOGI PEMIMPIN DALAM ALQUR'AN (Studi Analisis Makna Ulil Amri Dalam Kajian Tafsir Tematik)," *An-Nida'* 39, no. 1 (2014): 118–128.

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia No, "Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen," 14AD.

Dan sesuai dengan observasi awal peneliti disekolah tersebut jika kepemimpinan kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung memang dari 7 indikator yang ada sepenuhnya sudah dilakukan dengan baik. Adapun dengan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung sepenuhnya sudah terlaksana dengan baik.¹⁰

Adapun indikator kinerja Guru adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Indikator Kinerja Guru

No	Indikator	Sudah Terlaksana	Belum Terlaksana
1.	Membuat RPP	✓	
2.	Melaksanakan Pembelajaran	✓	
3.	Mengadakan Hubungan Antar Pribadi	✓	
4.	Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	✓	
5.	Menguasai Materi Bahan Ajar	✓	

(Hasil wawancara dengan Guru SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Bapak Fikri Andrean, S.IP)

Dengan demikian dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan observasi dan wawancara awal bahwa kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung sepenuhnya sudah terlaksana dengan baik.

Karena itu selanjutnya penulis berupaya mengadakan penelitian lebih lanjut, sehingga diharapkan dapat diketahui secara jelas tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Dari deskripsi latar belakang diatas maka penelitian Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung. Sub-fokus penelitian diambil dari indikator dari fokus, indikator Sub-fokus penelitian, yaitu:

1. Kepala sekolah dalam memberikan motivasi
2. Kepala sekolah dalam memberikan pembinaan disiplin
3. Kepala sekolah dalam memberikan penghargaan
4. Kepala sekolah dalam memberikan konsultasi
5. Kepala sekolah dalam menunjukkan sikap dan perilaku teladan
6. Kepala sekolah dalam mengembangkan profesi guru
7. Kepala sekolah dalam melakukan supervisi kelas

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kepala sekolah dalam memberikan motivasi untuk meningkakan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus?
2. Bagaimana kepala sekolah dalam memberikan pembinaan disiplin untuk meningkakan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus?

¹⁰ Observasi Awal Kinerja Guru Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung. Maret 2022.

3. Bagaimana kepala sekolah dalam memberikan penghargaan untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus?
4. Bagaimana kepala sekolah dalam memberikan konsultasi untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus?
5. Bagaimana kepala sekolah dalam menunjukkan sikap dan perilaku teladan untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus?
6. Bagaimana kepala sekolah dalam mengembangkan profesi guru untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus?
7. Bagaimana kepala sekolah dalam melakukan supervisi kelas untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kepala sekolah dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus.
2. Bagaimana kepala sekolah dalam memberikan pembinaan disiplin untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus.
3. Bagaimana kepala sekolah dalam memberikan penghargaan untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus.
4. Bagaimana kepala sekolah dalam memberikan konsultasi untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus.
5. Bagaimana kepala sekolah dalam menunjukkan sikap dan perilaku teladan untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus.
6. Bagaimana kepala sekolah dalam mengembangkan profesi guru untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus.
7. Bagaimana kepala sekolah dalam melakukan supervisi kelas untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Tanggamus.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka terdapat beberapa manfaat, di antaranya :

a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber masukan bagi pihak sekolah agar data mengetahui pelaksanaan kinerja guru, agar dapat dijadikan pedoman dan masukan supaya dalam meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi guru dalam mengupayakan peningkatan kinerja guru.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat menjadi wawasan atau pengetahuan bagi siswa dalam meningkatkan kinerja guru.

4. Bagi Orangtua

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi orangtua untuk membantu motivasi dan memberi semangat belajar peserta didik.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu atau memberikan informasi tentang pengetahuan dan menambah wawasan bagi peneliti.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penulis tertarik melakukan penelitian tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Bagaimana kepala sekolah menyikapi kinerja guru serta hambatan dan kendala apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Ada beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, yakni :

1. Dalam jurnal *Dinamika Manajemen Pendidikan: Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* Vol. 1 No. 1 2016, yang ditulis oleh Lilis Suryani Octavia dan Siti Ina Savira Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan temuan penelitian di SD Negeri Babatan I/456 Surabaya menunjukkan bahwa: (1) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan yang diidentifikasi dari delapan aspek yaitu: (a) perilaku keseharian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki sikap yang perhatian, disiplin, inisiatif, terbuka, bijaksana, memiliki emosi yang stabil. Temuan penelitian tersebut sesuai dengan gaya kepemimpinan tim/kelompok menurut Northouse yang mengemukakan bahwa kepemimpinan tim bersifat kompleks, sehingga pemimpin harus belajar terbuka dan objektif dalam memahami dan mendiagnosis masalah tim dan ahli dalam memilih tindakan yang paling sesuai untuk membantu pencapaian tujuan tim. (b) pendelegasian tugas dilakukan secara adil dan dengan memberikan penghargaan terlebih dahulu.¹¹
2. Dalam jurnal *Eklektika: Jurnal Eklektika* Vol. 1 No. 2 Oktober 2013, yang ditulis oleh Idawati Pemberdaya Dan Pemerhati Masyarakat Miskin, dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru”. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa: Gaya kepemimpinan kepala sekolah terdiri atas (1) gaya otoriter, (2) gaya demokratis, (3) gaya *Laissez Faire* , (4) gaya kharismatik, dan (5) gaya transformatif. Kinerja guru meliputi; (1) perencanaan program, (2) merencanakan pembelajaran, (3) melaksanakan proses pembelajaran, dan (4) menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Perbedaan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Laki-Laki dan Perempuan Hasil analisis deskriptif mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah laki-laki dan perempuan mendekati seperti apa yang dinyatakan oleh guru. Secara umum menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah laki-laki dibandingkan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan menunjukkan kepala sekolah laki-laki lebih otoriter, lebih demokratis, lebih *laissez faire*, dan lebih kharismatik.¹²

¹¹ Lilis Suryani Octavia and Siti Ina Savira, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan,” *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 7–14.

¹² Idawati Idawati, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru,” *Eklektika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Pendidikan* 1, no. 2 (2013): 153–162.

3. Dalam jurnal yang ditulis oleh Lukman Nasution dan Reza Nurul Ichsan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan dan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* Vol. 5, No. 2 November 2020, dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru”. Hasil dari penelitian ini Deskripsi Objek Penelitian Yayasan Perguruan Letjen S. Parman merupakan sekolah yang terdiri dari tingkat kelompok yaitu dari tingkat kelompok bermain (playgroup atau sering disingkat PG), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendirian sekolah ini diawali pada 16 Desember 1986 dengan akta notaris no.35 tgl 16 Desember dan nama notaris nya Agoes Salim, NSS:1040 7600 1041,NDS : G.17011022 dan izin operasional : 420/18944.PPD/2009 oleh bapak Justin Tianusa yang bertekad untuk mendirikan sekolah yang mampu mengaktualkan nilai-nilai agama dan budi pekerti.¹³
4. Dalam jurnal yang ditulis oleh Herawati Syamsul Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, UMI Makassar, *Jurnal Idaarah* Vol. 1, No. 2 Desember 2017, dengan judul “Penerpan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Hasil dari penelitian ini Teori Kepemimpinan Kepala Sekolah Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan, atau bisa dikatakan bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap penetapan pencapaian tujuan pendidikan. Di dalam lingkungan organisasi, kepemimpinan terjadi melalui dua bentuk, yaitu: kepemimpinan formal dan kepemimpinan informal.¹⁴
5. Jurnal yang ditulis Siti Nurbaya M. Ali, Prof. Dr. Cut Zahri Harun, M. Pd. Dan Dr. Djailani AR, M. Pd., Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dan Prodi Magister Administrasi Pendidikan Unsyiah, Darussalam, Banda Aceh 23111, Indonesia, *Jurnal Administari Pendidikan* Vol. 3, No. 2 Mei 2015, dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambaro Angan”. Hasil dari penelitian ini Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah Kepemimpinan didefinisikan ke dalam ciri-ciri individual, kebiasaan, cara mempengaruhi orang lain, interaksi, kedudukan dalam oragnisasi dan persepsi mengenai pengaruh yang sah dan menggerakkan prilaku orang lain serta melakukan. Secara umum, Mukhtar dan Iskandar ada tiga tipe kepemimpinan dalam kehidupan suatu oragnisasi, termasuk organisasi sekolah, yaitu: (a) Tipe Otoriter, (b) Tipe Laissez-faire, dan (c) Tipe Demokratis.¹⁵

Perbedaan hasil penelitian sekarang untuk kepala sekolah ada tujuh indikator antara lain kepala sekolah memberikan motivasi semangat kerja , pembinaan disiplin kerja, memberi penghargaan, memberi konsultasi, menunjukkan sikap dan perilaku teladan dan mengembangkan profesi guru, sedangkan untuk guru ada lima indikator antara lain membuat RPP, melaksanakan pembelajarn, mengadakan hubungan antar pribadi, melaksanakan penilaian belajar peserta didik dan menguasai materi bahan ajar.

¹³ Lukman Nasution and Reza Nurul Ichsan, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2020): 78–86.

¹⁴ Herawati Syamsul, “Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP),” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017).

¹⁵ Siti Nurbaya M Ali, Cut Zahri Harun, and A R Djailani, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambaro Angan,” *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 2 (2015).

H. Metode Penelitian

Beberapa macam tentang metode penelitian :

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Didalam pengerjaan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. memaparkan gejala, kejadian seperti dengan adanya yang ada di lapangan. Sebab itu, peneliti bermaksud menggunakan jenis penelitian deskriptif ini dengan pendekatan kualitatif yaitu berusaha membuat penelitian secara benar, teratur dan dapat di pahami. Sumber data dalam penelitian ini mempunyai makna dari mana data ini didapatkan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian penting untuk ditentukan sebelum berlangsungnya penelitian. Desain penelitian yang penulis buat yaitu sebagai berikut :

- a. Proses perencanaan, penulis merencanakan dimana tempat diadakannya penelitian serta hal-hal apa saja yang dibutuhkan pada saat akan melakukan penelitian.
- b. Kedua, melaksanakan penelitian, penulis akan melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah.
- c. Ketiga, setelah proses wawancara selesai maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian disalah satu lembaga sekolah yaitu di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung yang terletak di Jl. Samudra No. 33 Kel. Kuripan, Kec. Kotaagung, Kab. Tanggamus. Lampung. Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis melibatkan Kepala Sekolah.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data di antaranya : observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai prosedur dalam mengungkap data dan informasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode yang sering digunakan oleh para Ilmuan seperti psikologi hal itu dikarenakan tuntutan dalam memahami perilaku manusia serta menjawab persoalan yang ada. Observasi diambil dari bahasa *Latin* yaitu melihat dan memperhatikan. Secara umum observasi merupakan kegiatan memperhatikan kejadian secara akurat, mencatat kejadian dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam kejadian tersebut. Observasi harus dilakukan secara natural yang artinya pengamat harus terbawa dalam situasi asli dan alami yang sedang terjadi.¹⁶

Menurut Ryerson dalam buku ada 2 macam observasi, yaitu:

1. Observasi terstruktur dan Tak Berstruktur.

Observasi ini memusatkan pada panduan yang diperuntukkan untuk mengawasi perilaku yang sedang diawasi.

2. Observasi Partisipan dan Non Partisipan: observasi ini ppenentuannya tergantung pada apa yang dikehendaki oleh peneliti.¹⁷

¹⁶ Prasetyaningrum Ni'matuzaroh, "S.(2018)," *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (n.d.).

¹⁷ Helaluddin Helaluddin, "Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019); Hengki Wijaya," *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (n.d.).

b. Wawancara

Wawancara memiliki pengertian yaitu suatu bentuk kegiatan untuk memperoleh suatu informasi dengan cara melakukan tanya jawab antara narasumber dan penanya. Adapun menurut Webster's dalam buku Erwan wawancara memiliki 2 pengertian. Yang pertama: pertemuan antara 2 orang atau lebih dengan tujuan konsultasi. Yang kedua: pertemuan yang dilakukan wawancara dengan pihak lain yang mempunyai maksud mencari informasi yang bisa dijadikan berita.¹⁸

c. Dokumentasi

Dokumen berasal dari bahasa *latin* yang berarti (*decore*), memiliki arti mengajari. Sering dipergunakan oleh Ahli didalam 2 maksud. *Pertama*, sumber yang tertulis bagi informasi yang dihasilkan dari wawancara lisan. Yang kedua bagi surat resmi seperti halnya surat perjanjian, UU, surat Hibah dan lain sebagainya. Gotschalk mengatakan yang dimaksud dengan dokumentasi secara umum yaitu suatu bukti berdasarkan sumber data apapun. Seperti Tulisan, Gambar atau yang lainnya.¹⁹

5. Prosedur Analisis Data

Noeng Muhadjir, mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.²⁰

Penulis menggunakan langkah untuk analisis data dengan cara :

a. Reduksi Data

Reduksi Data yaitu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi dan memtransformasikan data dalam bentuk catatan. Data yang didapatkan didalam penelitian yang dilakukan sangat luas maka harus direduksi dengan membuat kategori dari data yang diteliti. Proses yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data teks visual kedalam kategori khusus. Membuat kode harus dilakukan dengan menambahkan catatan lapangan atau membuat memo. Oleh karena itu dengan mereduksi informasi yang diperoleh saat pengumpulan data akan menjadi relevan dengan kerangka yang terkonsep.

b. Penyajian Data

Tahapan ini berguna untuk menyajikan data secara sistematis yang berdasarkan pada kategori dalam tahap sebelumnya yaitu tahapan reduksi data. Dengan memberi konteks dan naratif maka data akan tersusun secara sistematis sehingga bisa menjadi dasar untuk argumentasi.

c. Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan guna mendapatkan pemahaman dari persoalan yang diteliti dan kesimpulan tersebut harus di verifikasi selama berjalannya proses penelitian.

6. Uji Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan data penelitian peneliti mencoba untuk membangun mekanisme keabsahan dari hasil penelitian data kualitatif dengan pendekatan kualitatif.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan suatu data yang dilakukan mengoreksi data yang didapatkan oleh berbagai sumber. Lalun hasil yang sudah didapatkan harus dijabarkan dan dikelompokkan dimana materi yang sama dijadikan satu, mana yang beda

¹⁸ Erwan Juhara, *Cendekia Berbahasa* (PT Grafindo Media Pratama, n.d.).

¹⁹ Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2017).

²⁰ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

dan mana yang mencakup ke 3 materi itu. Selanjutnya hasil dikoreksi sehingga mendapatkan simpulan.

b. Trianggulasi Teknik

Digunakan sebagai pengkoreksi sumber yang serupa dengan teknik yang berbeda.

c. Trianggulasi Waktu

Didalam beberapa hal, waktu untuk mengambil data sering sekali mengubah kredibilitas data. Suatu contoh data didapatkan dari hasil wawancara di waktu pagi beda sama data yang didapatkan dari hasil wawancara di waktu siang ataupun petang. Maka diperlukannya pengujian pada waktu yang berbeda. Apabila data yang dihasilkan beda maka pengambilan harus dilakukan berulang-ulang kali hingga mendapatkan hasil yang pasti.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendiskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi sampul, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, Riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bab skripsi ini yang memuat pokok-pokok permasalahan yaitu dalam Bab 1 samapi V.

BAB I Pendahuluan. Merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori. Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III Deskripdi objek penelitian. Berisi tentang gambaran umum objek tempat penelitian, serta penyajian fakta dan data penelitian berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB IV Analisis Penelitian, terdapat penelitian data penelitian, dan temuan dari hasil penelitian.

BAB V Penutup. Berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan Sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan dan ketertiban guru dalam kedisiplinan waktu. Oleh karena itu Kepala SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga. Berdasarkan hasil temuan di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Kepala Sekolah yaitu gaya kepemimpinan demokratis. Maksudnya dari gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang berorientasi pada manusia, dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dengan kerja sama yang baik. Kekuatan kepemimpinan demokratis ini bukan terletak pada person "person atau individu pemimpin", akan tetapi kekuatan justru terletak pada partisipasi aktif dari setiap kelompok. Kepemimpinan demokratis menghargai potensi setiap individu maupun mendengarkan nasehat dan sugesti bawahan. Juga bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-masing mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggota seefektif mungkin pada saat-saat dan kondisi yang tepat.

Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung cukup mampu menggerakkan semua warga sekolah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Dalam melaksanakan kepemimpinan, Kepala SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung bisa dikatakan melaksanakan kepemimpinan efektif. Hal tersebut bisa dilihat dari:

- a. Indikator kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan motivasi semangat kerja
Kesimpulannya bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung menerapkan gaya kepemimpinan sangat demokratis. Dimana selaku pimpinan di sekolah, Kepala Sekolah turut ambil bagian dalam memberikan motivasi semangat kerja bagi para guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung.
- b. Indikator kepala sekolah dalam melakukan pembinaan disiplin para guru
Pembinaan disiplin sudah dilakukan dengan tahapan-tahapan yang terdiri dari perencanaan sehingga tujuan pembinaan itu tercapai.

- c. Indikator kepala sekolah dalam memberikan penghargaan untuk meningkatkan kinerja guru
Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru, dengan adanya program-program sekolah yang mengacu pada peningkatan kinerja para guru. Dari penghargaan yang didapat diharapkan guru lebih semangat lagi dalam melakukan tugas kewajiban dan tanggung jawabnya, bentuk penghargaan atau apresiasi dalam bentuk sertifikat, piagam penghargaan dan tambahan honorarium guru.
- d. Indikator kepala sekolah dalam memberikan konsultasi untuk meningkatkan kinerja guru
Kepala sekolah mempunyai karakter wibawa, legawa, serta bijaksana, dengan pertimbangan-pertimbangan dalam proses pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru.
- e. Indikator kepala sekolah dalam menunjukkan sikap dan perilaku teladan
Kepala sekolah mencerminkan pemimpin yang tegas, jujur dan bertanggung jawab dapat dirasakan oleh bawahannya hal ini memperjelas bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung menjadi sosok pemimpin idaman.
- f. Indikator kepala sekolah dalam mengembangkan profesi guru
Proses mengembangkan profesi guru di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung dilakukan dengan menjalankan peraturan dan program-program yang berpotensi meningkatkan pengembangan profesi guru.
- g. Indikator kepala sekolah dalam melakukan supervisi kelas
Dalam kondisi normal maupun pandemi SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung tetap solid dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dan guru melakukan kewajibannya dengan baik terlihat dari bagaimana kepala sekolah melakukan supervisi pada masa pandemi covid-19.

2. Implikasi dari gaya kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung

Implikasi dari penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja bisa dari segi positif maupun segi negatif semua tergantung pada peran serta strategi yang diberikan kepala sekolah terhadap staff dan juga guru. Implikasi yang ditunjukkan dari gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik menunjukkan adanya perubahan yang positif bagi tenaga pendidik baik dari sistem pembelajaran di dalam kelas maupun penataan iklim kelas yang kondusif pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Pemberian motivasi dari kepala sekolah sangat berpengaruh bagi kinerja guru, seperti halnya lingkungan kerja yang kondusif sangat membantu kenyamanan para guru untuk melaksanakan tugasnya. Selain itu Kepala SMA Muhammadiyah I Kotaagung juga memberikan pelatihan bagi setiap individu tujuannya agar kemampuannya bisa lebih berkembang.

Pemberian *reward* sertifikat, piagam dan tambahan honorarium kepada guru yang berprestasi sangat berpengaruh bagi kinerja tenaga pendidik. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penghargaan ataupun apresiasi atas usaha yang dilakukan oleh tenaga pendidik sehingga akan menumbuhkan persaingan yang sehat antara guru yang satu dengan yang lainnya. Dampak dari pemberian *reward* sertifikat, piagam dan tambahan honorarium ini akan mendorong tenaga pendidik untuk lebih giat lagi dalam bekerja meningkatkan profesionalisme kerjanya secara positif dan produktif. Pelaksanaan penghargaan dapat dikaitkan dengan prestasi tenaga kependidikan secara terbuka, sehingga mereka memiliki peluang untuk meraihnya. Kepala Sekolah harus berusaha menggunakan penghargaan ini secara tepat, efektif, dan efisien, untuk menghindari dampak negative yang bisa ditimbulkannya.

Peningkatan kinerja kepada para guru dapat dirasakan dan terlihat hal ini merupakan bentuk penerapan gaya kepemimpinan demokratis oleh kepala sekolah, dari hasil wawancara dan dokumentasi kinerja guru dalam kedisiplinan kerja, kehadiran, mutu pelajaran, kualitas pembelajaran, tanggung jawab, kebersamaan antara kepala sekolah guru dan warga sekolah, semangat belajar anak didik dan prestasi yang ditorehkan anak didik antar sekolah dapat tercapai dan terlaksana merupakan penerapan gaya kepemimpinan demokratis. Peran kepala sekolah sangat berpengaruh dan dukungan dari guru, warga sekolah serta pengertian, serta pemahaman yang searah oleh guru dan warga sekolah.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa implikasi merupakan umpan balik yang ditimbulkan dari suatu yang dijalankan baik berdampak positif ataupun negatif. Dengan kemampuan yang dimiliki perseorang yang mencangkup kemampuan kognitif yaitu kemampuan yang dimiliki dalam bidang wawasan keilmuan atau pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya. Afektif yaitu tentang perilaku individu, produk yaitu merupakan capaian hasil kerja yang dapat ditunjukkan sebagai kualitas maupun kuantitas kerja.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung seyogyanya dapat berguna sebagai bahan masukan untuk meningkatkan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Upaya Kinerja Tenaga Pendidik di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung.
2. Bagi guru dengan hasil penelitian ini diharapkan guru ikut aktif memperhatikan kualitas kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat menjadi Kepala Sekolah yang profesional.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini akan menjadi bahan kajian dan menunjang dalam pengembangan penelitian yang relevan dengan topik tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Siti Nurbaya M, Cut Zahri Harun, and A R Djailani. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambaro Angan." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 2 (2015).
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Suka-Press, 2014.
- Barnawi, M Arifin. "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan." *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media* (2017).
- Danim, Sudarwan. "Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan." *Profesionalisme Tenaga Kependidikan, Pustaka Setia, Bandung* (2002).
- Daryanto, Standar Kompetensi, and Penilaian Kinerja. "Pendidik Profesional." *Yogyakarta: Gava Media* (2013).
- Hasibuan, Mukhyaruddin. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SD Plus Darul Ilmi Murni Medan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016.
- Helaluddin, Helaluddin. "Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019); Hengki Wijaya." *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (n.d.).
- Idawati, Idawati. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru." *Eklektika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Pendidikan* 1, no. 2 (2013): 153–162.
- Jamal, Khairunnas. "TERMINOLOGI PEMIMPIN DALAM ALQUR'AN (Studi Analisis Makna Ulil Amri Dalam Kajian Tafsir Tematik)." *An-Nida'* 39, no. 1 (2014): 118–128.
- Juariah, Yoyoh, Happy Fitria, and Rohana Rohana. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 2770–2780.
- Juhara, Erwan. *Cendekia Berbahasa*. PT Grafindo Media Pratama, n.d.
- Julaiha, Siti. "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2019): 179–190.
- Kholifatul Azizah, Mukhtar. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kreativitas Guru Mtsn Se-Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018." IAIN PONOROGO, 2018.
- Madjid, Abd. "Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen Dan Motivasi Kerja." *Yogyakarta: Samudra Biru* (2016).
- Malayu, Hasibuan. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jakarta: Bumi Aksara* (2007).
- Mathis, Robert L, and John H Jackson. *Human Resource Management*. South-Western College, 2010.
- Mohtar, Imam. *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Mulyasa, H Enco. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, 2022.
- Nasution, Lukman, and Reza Nurul Ichsan. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2020): 78–86.
- Ni'matuzaroh, Prasetyaningrum. "S.(2018)." *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (n.d.).
- No, Undang-Undang Republik Indonesia. "Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen," 14AD.
- Nopembri, A Dedi. "Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Manajer Pendidikan* 9, no. 3 (2015).
- Octavia, Lilis Suryani, and Siti Ina Savira. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 7–14.
- Purba, Sukarman, Wiputra Cendana, Darmawati Darmawati, Salamun Salamun, Iskandar Kato, Jossapat

- Hendra Prijanto, H Cecep, Karwanto Karwanto, and Pagar Sianipar. *Kepemimpinan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- RI, Kementerian Pendidikan Nasional. “Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen” (2019).
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.
- Sanusi, Sanusi, Edy Suprpto, and Davi Apriandi. “Pengembangan Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga Di Sekolah Menengah Atas (SMA).” *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 3, no. 2 (2015).
- Sulistiyorini, Sulistiyorini. “Hubungan Antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Dengan Kinerja Guru.” *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan* 28, no. 1 (2009).
- Supardi, Supardi. “Kontribusi Supervisi Kepala Madrasah, Iklim Kerja, Dan Pemahaman Kurikulum Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20, no. 1 (2014): 59–73.
- Suparman, S Pd I, and S Pd. “Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru.” *Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia* (2019).
- . “Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru (Sebuah Pengantar Teoritik).” *Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia* (2019).
- Syamsul, Herawati. “Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017).
- Timang, Yerma Yerni, Mesta Limbong, and Ied V R Sitepu. “The Effect of School Leadership and Teacher Training on Teacher Performance at Senior High School 1 Tondon North Toraja District.” *Bulletin of Science Education* 1, no. 3 (2021): 191–207.
- Wahyuni, Sri. *KEPEMIMPINAN HAMBAN DALAM FILIPI 2: 5-11*. Penerbit NEM, 2021.
- Zuhdi, Muhammad Harfin. “Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam.” *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 19, no. 1 (2014): 35–57.